

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan peneliti sebagai berikut: Kecerdasan emosional berpengaruh positif sebesar 64,4%, Signifikan pada taraf signifikansi 5%, Karena nilai t hitung Sebesar 4,400 Lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,026 Selain itu nilai koefisien korelasi sebesar 0,681 sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,644, dapat dikatakan korelasinya positif antara variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa. Hasil pengujian ini bermakna bahwa pengaruh nilai koefisiensi X sebesar 0,588 yang berarti apabila kecerdasan emosional (X) meningkat 1 poin, maka hasil belajar (Y) akan meningkat 0,588 poin (dapat dilihat pada lampiran 8). Berangkat dari hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan suatu keharusan yang dapat dimaksimalkan dan diarahkan dengan baik, karena kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Dari hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi Siswa Hendaknya memiliki kemauan untuk belajar memahami emosi diri sendiri serta mengolahnya dengan baik, belajar memiliki rasa empati yang tinggi dan keterampilan sosial yang baik agar dapat merasakan manfaat dari semuanya untuk kehidupan pribadi di berbagai bidang, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan.
- 5.2.2 Bagi guru dan pihak sekolah disarankan agar berusaha meningkatkan dalam diri siswa tentang kecerdasan emosional yang positif. Hal ini dapat diupayakan melalui penumbuhan dalam diri setiap siswa mengenai kesadaran siswa akan emosinya sendiri, menangani perasaannya sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu, membuat siswa termotivasi, dan peduli terhadap orang lain, serta berkomunikasi yang baik dengan orang lain.
- 5.2.3 Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih dalam menggali dan mengangkat faktor-faktor lain yang berpengaruh antara kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ainurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Aqib, Zainal, 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia
- Djamarah Bahri Syaiful, 2008. *Psikologi Belajar (edisi 2)*, Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyanti, Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dalyono, 2012. *Mengajarkan Emotional*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman Daniel, 2010. *Emotional Intelligence*. Jakarta. : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Firmansyah, Goleman, 2002. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mudjiono, Dimiyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hermanto dan Uno B. Hamzah, 2003. *Teori Kecerdasan Emosional Dalam Penelitian Gorontalo* : Nurul Jannah
- Hamalik, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Margono, 2003. *Metedologi Penelitian Pendidikan (edisi 6)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Slameto, 2011. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suprijono, 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:

Pustaka Belajar

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta

Winkel W.S, 1989. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia

Widodo Supriyono, 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta